

Pengaruh Komisaris Independen dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kinerja Perusahaan

Fayyadh Erdy Rivai^{1*}, Erly Mulyani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: frivai17@gmail.com

Tanggal Masuk:

22 Mei 2024

Tanggal Revisi:

13 Agustus 2024

Tanggal Diterima:

10 Oktober 2024

Keywords: *Independent Commissioner; Investment Opportunity Set; Firm Performance.*

How to cite (APA 6th style)

Rivai, F. E. & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Komisaris Independen dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6 (4), 1390-1399.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1692>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

The purpose of this study is to examine the impact of independent commissioners and investment opportunity set on firm performance. Firm performance, which is assessed by net income divided by equity, is the dependent variable. Meanwhile, independent commissioners are measured by the number of independent commissioners divided by the number of commissioners. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022 constitute the study population. Purposive sampling was used to determine the research sample, and 18 companies with a total of 90 observations were obtained. Multiple linear regression analysis was used as the analysis technique. Based on the results of this study, independent commissioners have a positive effect on company performance, but investment opportunity set has a negative effect on company performance.

PENDAHULUAN

Periode globalisasi pertumbuhan bisnis stabil dan menyebabkan lingkungan yang lebih kompetitif di antara perusahaan. Untuk menjaga Kinerja perusahaan, perusahaan berupaya meningkatkan kinerjanya dari hari ke hari. Kinerja merupakan komponen krusial dalam menentukan keberhasilan bisnis yang dicanangkan suatu organisasi, karena kinerja menunjukkan mampu atau tidaknya suatu organisasi menggembelng dan memobilisasi aset-aset yang dimilikinya. Satu-satunya metode paling efektif bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya adalah dengan meningkatkan kinerja keuangannya, yang dapat dilihat sebagai akibat dari peningkatan laba atau pendapatannya (Aryani, 2020.)

Kinerja perusahaan menggambarkan merupakan kriteria yang digunakan oleh operasi bisnis untuk menentukan apakah perusahaan dapat mengelola asetnya secara efektif (Susanto 2014). Kinerja keuangan yang bagus dapat ditunjukkan dengan kemampuan tata kelola dalam mengalokasikan dana perusahaan secara efisien. Kinerja yang baik membuat perusahaan dapat dipercaya oleh masyarakat. (Brigham 2014).

Kinerja mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi visi & misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan perencanaan strategis yang telah ditentukan. (Wahyuningsih et al.,

2016). Keberhasilan perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan kriteria non-keuangan dan keuangan. Sumber informasi memiliki peran penting dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan dan menentukan persentase keuntungan yang diperoleh selama berbagai periode yaitu laporan keuangan yang disediakan.

Salah satu yang menjadi perhatian dari banyaknya kasus yang tidak adanya Kinerja yakni PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tengah disorot karena gagal memenuhi ekspektasi, sehingga harga sahamnya turun pada perdagangan hari ini karena ketidaksesuaian laporan keuangan tahun 2018. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan “harga saham GIAA turun 2,80% ke level Rp 486” (Nasution, 2021). Jumlah saham yang diperdagangkan yakni 14,74 saham dengan nilai total 29,27 miliar rupiah.

Tanggung jawab dari komisaris independen yakni mengawasi prosedur manajemen, mengelola suatu perusahaan dengan keseluruhan, & memberi nasihat kepada direksi. Dewan komisaris yang berada di luar perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi suatu perusahaan secara menyeluruh adalah komisaris independen (Nurdiniah & Pradika, 2017). Adanya seorang komisaris independen difokuskan untuk dapat membantu serta meningkatkan pengawasan pada perilaku manajemen agar dapat mencegah manipulasi data keuangan dan memberikan informasi yang akurat.

Investment Opportunity Set (IOS) memberikan informasi yang penting kepada investor terdapat pada pasar modal atas representasi potensi pengembangan perusahaan & terkait dengan peraturan perusahaan seperti dividen, struktur utang, pendanaan, sewa guna usaha, dan remunerasi. Pershaan dengan tingkat Intensitas Kepemilikan Saham (IOS) yang tinggi adalah yang mengindikasikan potensi pertumbuhan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, yang mengarah pada peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan. Dalam konteks ini, mekanisme tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam mengontrol investment opportunity set (IOS) (Kallapur & Trombley, 2018). Peneliti ingin melakukan penelitian tentang kinerja perusahaan berjudul “Pengaruh Komisaris Independen & Invesment Opportunity Set Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek” berdasarkan penjelasan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa keakuratan laporan keuangan sangat penting untuk mencegah kesalahan dan meningkatkan kepercayaan publik.

REVIb EW LITERATUR & HIPOTESIS

Teori Keagenan

Jensen & Meckling (1976) mengemukakan yakni korelasi antara prinsipal-agen dalam ilmu ekonomi, di mana prinsipal merupakan pemegang saham & agen merupakan manajer yang bertanggung jawab untuk mengatur keuangan pada perusahaan. Manajer bertugas untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham sekaligus memastikan optimalisasi kesejahteraan pribadinya. Ketika kepentingan kedua belah pihak tidak selaras, maka akan menimbulkan masalah keagenan.

Komisaris Independen

Menurut Christiana et al. (2021) mendefinisikan komisaris independen sebagai individu eksternal dalam perusahaan yang memiliki wewenang secara keseluruhan untuk mengevaluasi kinerja organisasi. Tujuan dari komisaris independen yakni guna menyalurkan proses pengambilan keputusan, dan yang utama yakni guna menjaga kepentingan pemilik minoritas serta pemangku kepentingan terkait lainnya.

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) mengacu pada preferensi investasi di masa berikutnya yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang (Indriana & Handayani, 2021). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan pertumbuhan penjualan, penciptaan produk baru, pengembangan kapasitas, peningkatan aset, dan investasi jangka panjang. Menetapkan Peluang Investasi Tinggi (IOS). Peluang pertumbuhan yang besar dapat memberikan pengaruh bagi tingkat keuntungan suatu perusahaan (Indriana dan Handayani, 2021).

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan

Komisaris independen selaku perwakilan dari stakeholder dalam memantau aktivitas suatu perusahaan. Komisaris independen ialah kedudukan paling baik untuk melakukan pengawasan agar tata kelola dari suatu perusahaan berjalan baik. Menurut Hardikasari (2011) mengemukakan bahwa besarnya jumlah dewan komisaris dapat memotivasi dewan komisaris dalam melakukan tindakan secara objektif dan dapat menjaga stakeholder perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya hal ini, berarti bahwa pengakuan beban atau keuntungan perusahaan menjadi semakin objektif. Pada penelitian (Wulandari, 2006) & (Widyati, 2013) menyatakan komisaris independen memberikan pengaruh yang positif pada suatu kinerja keuangan.

H1: Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kinerja Perusahaan

Investment Opportunity Sets (IOS) ialah suatu pilihan untuk investasi masa depan yang memungkinkan perusahaan tumbuh dan berkembang. Perusahaan yang berkembang dengan baik dapat dinilai dari segi peningkatan penjualan, penciptaan produk baru, pengembangan kapasitas, peningkatan aset, dan investasi jangka panjang. Set Peluang Investasi Tinggi (IOS). Perusahaan mendapatkan peluang yang tinggi dalam pertumbuhan dan dapat berpengaruh kepada kualitas informasi laba dan tingkat keuntungan (Indriana dan Handayani, 2021).

H2: Investment Opportunity Set berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan

METODE PENELITIAN

Studi kuantitatif adalah metode dari penelitian ini, yang berfokus pada pengujian populasi dan sampel dalam bentuk numerik dengan tujuan menguji hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh variabel independen pada variabel tergantung, yaitu kinerja perusahaan. Sugiyono (2018:80) mengemukakan populasi ialah sekelompok benda dengan atribut dan sifat tertentu yang dipelajari oleh peneliti guna mencapai kesimpulan. Sekaran & Bougi (2016:236) mengartikan populasi sebagai sekelompok orang, kejadian, atau entitas yang peneliti temukan dan menarik untuk dipelajari. Penelitian ini berfokus di Perusahaan Transportasi & Logistik yang sudah tercatat pada Bursa Saham Indonesia di 2018 - 2022.

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sector transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022	28
2	Tidak terdapat annual report atau laporan tahunan dalam website Bursa Efek Indonesia atau Website perusahaan selama periode 2018-2022	(7)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang disajikan variabel dalam penelitian ini.	0
Jumlah Perusahaan Sampel		21
Tahun Penelitian		5
Total Sampel Selama Tahun Penelitian		105

Integritas Laporan Keuangan

Rumus dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Untuk memahami rasio ini, penting dalam melihatnya bersama-sama. Sebagai contoh, suatu perusahaan dapat memiliki ROE yang tinggi karena menggunakan utang yang signifikan (high leverage), tetapi ROA yang rendah menunjukkan bahwa asetnya tidak digunakan secara efisien. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif melibatkan pertimbangan terhadap keduanya untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan (Hendrymaith 2013, n.d.). Metode pengukuran kinerja perusahaan sebagai berikut: Laba Bersih/Ekuitas x100%

Komisaris Independen

Dewan komisaris tidak berhubungan dengan komisaris independen yang tidak terikat dengan direksi, komisaris lain, & pemegang saham pengendali. Lebih lanjut, mereka menghindari interaksi komersial atau interaksi lainnya yang dapat mengganggu mereka bekerja sendiri atau bertindak untuk kepentingan perusahaan (Sauqi, 2017). Metode penilaian komisaris independen, mis.

$$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan Komisaris}}$$

Investmen Opportunity Set

IOS berbasis biaya adalah proksi yang mengindikasikan bahwa potensi pertumbuhan perusahaan tercermin sampai batas tertentu pada harga pasar. Proksi IOS beroperasi berdasarkan premis yakni potensi pengembangan perusahaan sudah termasuk pada harga saham, & pertumbuhannya dapat melebihi nilai pasar terkait dengan aset yang ada. IOS ditentukan oleh kepemilikan rasio aset pada nilai suatu pasar di perusahaan. Berikut adalah beberapa rasio termasuk di dalamnya:

$$\frac{\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total equitas perusahaan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	86	-1.39	-.40	-.8267	.24417
X2	86	-1.97	7.01	.9049	1.96406
Y	86	-4.61	.24	-1.9528	1.57895
Valid N (listwise)	86				

Tabel statistik deskriptif tersebut membuktikan ada 105 total pengamatan dalam penyelidikan ini. Variable Kinerja Perusahaan (Y) memiliki nilai maksimum sebanyak 0,24 & nilai minimum sebanyak -4,61 dan nilai rata-rata berjumlah -1,9528 & nilai standar deviasi sebanyak 1,57895. Variable Komisaris Independen (X1) memiliki nilai maksimum sebanyak -0,40 dan nilai minimum sebanyak -1,39. Nilai rata-rata (mean) sebanyak -0,8267 & nilai standar deviasi sebanyak 0,24417. Variable IOS (X2) memiliki nilai maksimal sebanyak 7,01 & nilai minimum sebanyak -1,97 Untuk nilai rata-rata sebanyak 0,9049 & nilai standar deviasi sebanyak 1,96406.

Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.573	.580		-6.163	.000
	X1	1.877	.683	.290	2.747	.007
	X2	.076	.085	.094	.894	.374

a. Dependent Variable: Y

Dari data diatas dapat dilihat signifikan empat variable bebas (X1,X2) yang diperlukan pada penelitian ini diantaranya pengaruh dari masing-masing variabel independen pada variabel dependen, berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan yakni terdapat persamaan model regresi yang terjadi yakni:

$$Y = -3,573 + 1,877 X1 + 0,076 X2$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.081	1.51351
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Dari tabel tersebut dapat lihat yakni nilai koefisien determinasi (R Square) sebanyak 0,103 (nilai 0,103 merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,321 \times 0,321 = 0,103$). R Square sebesar 0,103 sama dengan 10,3% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variable independen, sisanya sebanyak 89,7% dipengaruhi variabel diluar model penelitian. Dapat diartikan variabel komisariss independen, *Investment Opportunity Set* memberikan pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebanyak 10,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian.

Uji Signifikan Simultas (Uji Statistik F)

Tabel 5
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.782	2	10.891	4.755	.011 ^b
	Residual	190.129	83	2.291		
	Total	211.911	85			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Hasil uji ANOVA / F test pada table diatas menunjukkan bahwa F hitung 4,755 dengan signifikan $0,011 < 0,05$. Nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa secara Bersama-sama (simultan) Kinerja Perusahaan dapat diartikan oleh variable komisariss independen, *Investment Opportunity Set* yang berarti model dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Persial T (t-test)

Tabel 6
Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.573	.580		-6.163	.000
	X1	1.877	.683	.290	2.747	.007
	X2	.076	.085	.094	.894	.374

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut Komisaris Independen (X1) $0,007 < 0,05$, maka komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan pada Kinerja Perusahaan. *Investment Opportunity Set* (X2) $0,374 > 0,05$, maka *Investment Opportunity Set* tidak memberikan pengaruh signifikan pada Kinerja Perusahaan.

Hasil Hipotesis

Menurut temuan awal penelitian ini komisaris independen memiliki pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan, berdasarkan dilihat dari nilai signifikannya sebanyak 0,007 yang lebih rendah dari 0,05, sehingga ditarik kesimpulan yakni H1 **diterima**.

Hasil kedua pada penelitian ini membuktikan yakni *Investment Opportunity Set* tidak memberikan pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan. Dari nilai sig yang memiliki nilai sebanyak 0,374 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H2 **ditolak**.

Pembahasan

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan

Komisaris independen memberikan dampak yang cukup besar pada kinerja perusahaan, menurut kesimpulan kedua penelitian ini, berdasarkan nilai 0,007 yang lebih rendah dari 0,05. Dengan hasil tersebut, komisaris independen berfungsi sebagai pengawas pada pengambilan keputusan, guna membela hal-hal penting dari pemegang saham, pihak terkait dan kreditur. Dengan fungsi komisaris independen selaku tim yang mengawasi kinerja manajemen dengan menyeluruh. Kehadiran komisaris independen dapat membantu manajemen dalam menjaga kredibilitas pelaporan keuangan.

Temuan penelitian ini memiliki hasil yakni komisaris independen memiliki pengaruh positif pada kinerja suatu perusahaan, dan sesuai dengan penelitian Solikhah, Wulan Hidayatus Suryandani (2022).

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kinerja Perusahaan

Investment Opportunity Set tidak memberikan pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan. Berdasarkan nilai sig yang memiliki nilai sebanyak 0,374 yang lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan yakni H2 ditolak. Karna naik atau turunnya tingkat *investment opportunity set* (IOS) tidak mampu dalam memberikan pengaruh kinerja perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penyelidikan Resti, Anggi Angga Purwanto, BudiErmawati, Wita Juwita (2018). (Jayanti, 2021) mengemukakan “menemukan *investment opportunity set*) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan juga disebabkan oleh adanya

kesempatan investasi yang ada diperusahaan tidak memberikan keuntungan yang signifikan, sehingga tidak memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan”.

Kesimpulan

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh Komisaris independen dan *Investment opportunity set* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sector transportasi dan logistic periode 2018-2022. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan pada sector transportasi dan logistic periode 2018-2022. Keterbatasan masih terdapat beberapa faktor yang belum dimasukkan dalam analisis ini; Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan yang digunakan dalam pengambilan sampel selama lima tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan data yang tidak lengkap.

Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya tidak harus membatasi diri pada variabel-variabel dalam penelitian ini saja, tetapi dapat memasukkan juga variabel-variabel dari penelitian lain seperti Corporate Governance atau Leverage. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode observasi menjadi lebih dari lima tahun untuk mendapatkan data yang berkualitas. Dengan memperpanjang periode penelitian, Anda dapat mengamati tren jangka panjang yang lebih representatif dari kinerja perusahaan, efek komisaris independen, dan *Investment opportunity set*. Ini membantu memastikan hasil penelitian tidak hanya dipengaruhi oleh fluktuasi jangka pendek atau kejadian-kejadian luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Pratiwi, V., Andi Kus Noegroho, Y., AUTHOR Yefta Andi Kus Noegroho, K., & Ayu Pratiwi Yefta Andi Kus Noegroho, V. (2022). *Pengaruh Dewan Komisaris* (Vol. 23, Issue 1).
- Cahan, S. F., & Hossain, M. (n.d.). THE INVESTMENT OPPORTUNITY SET AND DISCLOSURE POLICY CHOICE: SOME MALAYSIAN EVIDENCE. In *ASIA PACIFIC JOURNAL OF MANAGEMENT* (Vol. 13).
- Christiningrum, M. (2015). Effect of Diversification Strategy, Leverage and IOS on Multi Segment Corporate Performance in Indonesia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s5p157>
- Dharmawan NIM, F. (n.d.). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Size dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Analisis Data Panel pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)*.
- Dyah, P., Cahyani, P., Gusti, N., Sriasih, K., Darmapatni, G., Kesehatan, P., & Denpasar, K. (2020). INTENSITAS NYERI PUNGGUNG BAWAH IBU HAMIL TRIMESTER III YANG MELAKUKAN PRENATAL YOGA. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm72>
- Hidayah, N. (n.d.). *Hidayah: Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial... PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTAT DI BURSA EFEK INDONESIA*.

- Hutchinson, M., & Gul, F. A. (2004). Investment opportunity set, corporate governance practices and firm performance. *Journal of Corporate Finance*, 10(4), 595–614. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(03\)00022-1](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(03)00022-1)
- Indriana, V. (n.d.). *PENGARUH LEVERAGE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA* Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *iogi2018,+3+Hendrymaith.* (n.d.).
- Kadek, N., Dewi, H. S., Pande, I. M., & Putra, D. (2016). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE PADA INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. In *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 15). www.academia.edu
- Kadek, N., Yanti Putri, N., Made Endiana, D., Ayu, G., Pramesti, A., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (n.d.). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.*
- Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and Leverage on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014–2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2162>
- Kristen, U., Wacana, S., Christiana, A., Luhgiatno, W., Pelita, S., & Semarang, N. (2021). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Reputasi KAP, Komite Audit Pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional.* 4(1), 2623–0186. <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p59-74>
- Nurdiniah, D., & Pradika, E. (2017a). International Journal of Economics and Financial Issues Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174–181. <http://www.econjournals.com>
- Nurdiniah, D., & Pradika, E. (2017b). International Journal of Economics and Financial Issues Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174–181. <http://www.econjournals.com>
- Partiwi, R., Fakultas, H., Dan Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2022). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.* 17(1). www.idx.co.id
- Prastika, B., Putra, D., Manajemen, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2015). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. In *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun* (Vol. 8, Issue 2).
- Pratama, R., & Parinduri, L. (2019). PENAGGULANGAN PEMANASAN GLOBAL. In *Cetak) Buletin Utama Teknik* (Vol. 15, Issue 1). Online.
- Resti, A. A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN Go Public. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 40–54. <https://doi.org/10.35590/jeb.v5i1.683>
- Saifi, B., Rezaee, S. A., Tajik, N., Ahmadpour, M. E., Ashrafi, M., Vakili, R., Soleimaniasl, S., Aflatoonian, R., & Mehdizadeh, M. (2014). Th17 cells and related cytokines in unexplained recurrent spontaneous miscarriage at the implantation window. *Reproductive BioMedicine Online*, 29(4), 481–489. <https://doi.org/10.1016/j.rbmo.2014.06.008>

- Sauqi, A., & Pituringsih, E. (n.d.). *THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS, AUDITOR INDEPENDENCE, AND AUDIT QUALITY TO INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS*.
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Sunaryo Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Terbuka, D., Puji Lestari Dosen Program Doktor Ilmu Manajemen, E., Ekonomi, F., Puryandani Tim Promotor Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Terbuka, S., & Tim Promotor Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Terbuka, H. (n.d.). *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 1(2), 2023. <https://orcid.org/0000-0002-1897-7587>
- Suryandani, W. (2022). PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>
- Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba Kadek Agustina Anggara Jaya, dan, & Gede Wirama, D. (2017). *Pengaruh Investment Opportunity Set*. 21, 2195–2221. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p18>
- Wahasusmiah, R., Ayu, F., & Arshinta, B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. In *Journal Management* (Vol. 21, Issue 1).
- Wahyuningsih, P., Maduretno Widowati, D., & STIE Pelita Nusantara, A. (2016). ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). In *Edisi Oktober* (Vol. 8, Issue 3).
- Wulandari, N. (2006). *PENGARUH INDIKATOR MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (The Influence of Corporate Governance Mechanism Indicator to Public Company Performance in Indonesia)*. 1(2), 120–136.